



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ISSN : 2302-2833

L A T E R N E

JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. 1, Nomor , Agustus 2013

Laterne	Vol. 1	No. 3	Hal. 1 - 98	Surabaya Agustus 2013	ISSN 2302-2833
---------	--------	-------	-------------	--------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal “Laterne” (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal “Laterne” juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal “Laterne” terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dra. Enny Sulistiowati

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

jerman.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
ANALYSE SPRECHAKTE AUF DEM DIALOG TEXT IM KONTAKTE DEUTSCH 1 (Siti Yuliawati)	1
DIE LERNERGEBNISSE DER SPRECHFERTIGKEIT BEIM ROLLENSPIEL DIE SCHÜLER DER KLASSE XIA1 SMAN1 MAOSPATI (Atim Mardani)	5
DIE ENTWICKLUNG DES MODULS “LESEN MIT DER BRILLE” ALS DEUTSCH ZUSATZMATERIAL SMA/MA (Widia Devi Kumala Sari)	8
DIE ANWENDUNG DER KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED) LESESTRATEGIE IM LESEN UNTERRICHTEN IN DER KLASSE XI IPA 1 AN DER SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO (Nabilah Arfiati Sujannah)	16
DIE LERNERGEBNISSE DER DEUTSCHEN SPRECHFERTIGKEIT DURCH DIE TECHNIK FORMASI REGU TEMBAK VON DEN SCHÜLERN DER SPRACHE KLASSE XI DER SMAN 1 PURI MOJOKERTO (Devi Ambarwati)	21
DIE ANWENDUNG DER SPIELE „DIE INFORMATIONSKETTE“ UND „ DAS FLIEßWORT“ BEI DER SPRECHFERTIGKEIT IN DER KLASSE X.5 IN ZWEITEM SEMESTER AN DER SMA NEGERI 12 SURABAYA (Eni Nafi’atun)	28
Märchens im Leseunterricht an der Klasse-XII (Fitri Maulana)	31
DIE ANWENDUNG DER KONSTRUKTIVISMUS TYP QUESTION STUDENT HAVE FÜR DIE LESEVERSTÄNDIS DER SCHÜLERN KLASSE XI SPRACHE AN DER SMAN 1 KRIAN ZU STEIGERN (Bella Quinta Dessy)	35
ANALISIS KESALAHAN MENULIS PADA KARANGAN BERBAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 1 GEDANGAN TAHUN AJARAN 2012/2013 (Lisa Hariyani)	39
ANALYSE ONLINE ÜBUNGEN www.schubert-verlag.de ALS ZUSÄTZLICHE AUFGABEN DER DEUTSCHE SCHREIBLERNEN FÜR DIE SMA/MA KLASSE XII MIT DEM KD (Lilis Yuliani)	44
DIE FUNKTION - ANALYSE DER INFINITIVSÄTZ IN TEXTEN IN DER JANUAR 2011 AUSGABE DES MAGAZINS DEUTSCHLAND (Fransiskus X Lowa)	52
Die Verwendung der Kata Selingkung Lerntechnik zur Wortschatzbeherrschung in der Schreibfertigkeit der Klasse X7 SMA Negeri 12 Surabaya (Tika Irmadiansyah)	58
DIE LERNERGEBNISSE LESEVERSTÄNDNIS DER DEUTSCHEN SPRACHE DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 4 SMA NEGERI	

MOJOAGUNG MIT DER STRATEGIE DRA (DIRECTED READING ACTIVITY) (Uswatun Khasanah)	63
LEHRBUCHANALYSE "GRÜß DICH !" BEI HELMI ROSANA UND WILLIA SJARIEF ALS LEHRBUCH SMA KLASSE XI DAS PROGRAMM DER SPRACHE (Diah Rahmawati F.)	67
Kesesuaian Kosa Kata dan Latihannya dalam Buku Tangram 1A dengan Materi Bahasa Jerman SMA (Dian Khofifah)	75
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TTA (TIME TOKEN ARENDS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PADA SISWA KELAS XI IPA 7 SMA NEGERI 16 SURABAYA (Setyo Rini Mulyaningsih)	79
DER SPRACHSTIL AUF DER ONLINESHOP www.gambio.de (Dinda Putri Rahmawati)	85
DIE EIGNUNG DER INTERNETSEITE de.islcollective.com ALS LEHRSCHREIBMATERIALIEN DEUTSCHER SPRACHE IN SMK NEGERI 1 BOYOLANGU (Nur Slamet)	92

Die Verwendung der Kata Selingkung Lerntechnik zur Wortschatzbeherrschung in der Schreibfertigkeit der Klasse X7 SMA Negeri 12 Surabaya

Tika Irmadiansyah

(Pädagogische Deutschabteilung, Fremdsprache, Sprache Und Kunst, Universitas Negeri Surabaya) tikairmadiansyah@yahoo.co.id

Endang Surachni

(Pädagogische Deutschabteilung, Fremdsprache, Sprache Und Kunst, Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Dalam penelitian ini dikaji tentang penerapan teknik pembelajaran Kata Selingkung dalam penguasaan Kosakata bahasa Jerman dalam keterampilan menulis siswa. Teknik Kata selingkung ini diterapkan untuk membantu siswa dapat menguasai kosakata bahasa Jerman, sehingga membantu keterampilan menulis siswa. Masalah dalam penelitian ini: 1. Bagaimanakah penerapan teknik pembelajaran kata selingkung pada penguasaan kosakata dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas X7 SMAN 12 Surabaya?; 2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan penggunaan teknik pembelajaran kata selingkung pada penguasaan kosakata dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas X7 SMAN 12 Surabaya?. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif, dengan data berupa hasil belajar Pre-Test dan Post-Test siswa. Hasil Penelitian : 1. Kendala dalam pelaksanaan penerapan teknik pembelajaran ini yaitu hanya ada 3 siswa mempunyai kamus bahasa Jerman, sehingga kamus tersebut digantikan dengan penggunaan telepon genggam untuk mencari kata selingkungnya di internet; dan setelah diterapkannya teknik pembelajaran kata selingkung siswa mengalami banyak kemajuan dalam penguasaan kosakata dan keterampilan menulisnya, hal tersebut dilihat dari hasil pemberian tugas pada setiap pertemuan; 2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis, yaitu peningkatan rata-rata pada Pre-test adalah 44,6 menjadi 71,5 pada Post-test. Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru lebih kreatif dalam memberikan pengalaman pembelajaran kepada siswa, sehingga dapat menjadi penyemangat dan motivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

1. Einführung

Das Erlernen der Sprache ist nicht einfach, man braucht mehr Zeit um Deutsch zu lernen. Es braucht lange Zeit um die Sprache zu lernen und zu verstehen. Der Unterricht ist eine Form der Kommunikation von Lehrern und Schülern, so dass fand die Kommunikation auch das Niveau der Schüler Erfolg beim Erlernen der Sprache (Sadiman, 2007:11). Ein solches Hindernis ist der Mangel an Beherrschung und das Verständnis des Wortschatzes oder Besitz Wortschatz Lernenden.

Wortschatz spielt eine große Rolle beim schreiben und auch beim sprechen, deshalb müssen die Schüler viel üben und lernen. Es gibt verschiedene Lösung um die Wortschatz gut Beherrschung zu Können.

In dieser Untersuchung wird *Kata Selingkung* in den Klasse probiert. Die Spieltechnik im Deutschunterricht ist *Kata selingkung*. Diese Spieltechnik kann den Schülern helfen, damit die Schüler aktiver und nicht monoton sind.

Die Probleme in dieser Untersuchung sind:
1) . Wie ist die Verwendung der Kata Selingkung Lehrntechnik zur Wortschatzbeherrschung in der Schreibfertigkeit der Klasse X7 SMA Negeri 12

Surabaya?; 2. Wie sind die Lehrergebnisse der Schüler von der Klasse X7 SMA Negeri 12 Surabaya mit der Kata Selingkung Lehrntechnik?

2. Die Theorie

a. Ansätze, Methoden und Lehrntechnik

Ansätze, Methoden und Lehrntechnik sind drei Begriffe, die oft verwechselt werden und die Nutzungsbedingungen. Da die dritte Begriff hat eine sehr enge Beziehung, nicht zuletzt das Gefühl, diese drei Begriffe gleichzusetzen. Pringgawidagda (2002) hat gesagt, dass das Verfahren einen umfassenden Plan für die Präsentation des Lernstoffes ist. Wenn der Ansatz ist ein Axiom, Verfahrensweisen, die so genannte Anwendung der Methode in der Lehr- und Lernaktivitäten Engineering. Man kann sagen, dass eine Lerntechnik eine Ausarbeitung einer Methode ist werden. Lerntechniken kann als ein Weg, um eine bestimmte Methode implementieren interpretiert werden.

Wie für die Arten von Sprache Lerntechniken nach Saksomo (in Suyanto, 2007), unter anderem: 1) Vorträge, 2) Frage und Antwort; 3) Diskussionen, 4) der Zuordnung und Rezitation; 5) Demonstrationen und Experimente; 6) sammeln

Meinungen (Brainstorming); 7) Unterricht im Labor; 8) induktive, Anfrage, und discoveri; 9) Demonstration, Dramatisierung und ostensif; 10)- Simulationen, Rollenspiele und sozio-Drama; 11) Exkursionen und herumspielen und 12) eklektische, gemischt und direkt.

Kata Selingkung Lerntechnik in dieser Untersuchung ist die Technik des Spielens.

b. Die *Kata Selingkung* Lerntechnik

die *Kata Selingkung* Lerntechnik hat einen Zweck für die Schüler, um die Bedeutung von Wörtern, die in der Nähe des Wort es haben zu bestimmen. Zum Beispiel die Schüler mit dem Wort Das Haus präsentiert dann Studenten das Wortfamilie suchen wie Das Zimmer, die Küche die, das Badezimmer, und so weiter. Das wird verwendet, ist die Wort-Karten nach Geschmack (Suyanto,2004:66-67).

Was, wie die Anwendung, und zwar:

- 1) Erste werden die Schüler einführendes Material in Übereinstimmung mit dem Thema und Unterthemen gegenstände Schule in der Schule gegeben.
- 2) Die Schüler werden im Gruppen, die es 5 bis 7 personen gibt, gemacht
- 3) Jede Gruppe werden ein deutsche Wort-Karten mit dem Thema und Unterthemen gegenstände Schule in der Schule gegeben.
- 4) Die Schüler suchen 5 Wortfamilie von das Wort, das bekommen wird
- 5) Die Vertreter der Gruppe präsentiert die Ergebnisse der Gruppendiskussionen in Plenum.
- 6) Die andere Gruppe haben Chance zu komentieren.
- 7) Die Schüler ziehen Schlussfolgerungen in den Tätigkeiten, die sie getan haben.
- 8) Nachdem die Gruppen-Aktivitäten wahlt jeder Schüler ein Wort, das *Kata selingkung* (Wortfamilie) und macht einen Satz.
- 9) Die Schüler sammeln die Aufgaben und geben zum Lehrer.
- 10) Die Lehrern und die Schüler reflektieren die Aufgabe.

c. Wortschatz

"Wortschatz ist: 1. Gesamtheit der Wörter Einer Sprache. 2. Gesamtheit der Über sterben Wörter Einzelner verfügt. Aktiver (vom Sprecher, Schreiber tatsächlich verwendeter), Passive (vom horer, Leser verstandener, Aber Nicht verwendeter Selbst)".

d. Schreibfertigkeit

Schreiben ist eine der Sprachkenntnisse, die verwendet werden, um indirekt zu kommunizieren, nicht von Angesicht zu Angesicht mit einer anderen Person. Schreibfertigkeit kann nicht automatisch kommen, sondern muss durch eine Menge vom Lernen und Praxis und regelmäßige üben (Tarin, 2008:4) gehen. Schreiben ist eine Fertigkeit, die nicht mit dem Träumen getan werden kann. Schreiben Sie einen echten Bedarf für die Tätigkeit und muss geübt werden. (Sukino, 2010:12).

e. Kognitive Lernergebnisse Beurteilung Domains

Lehr-Lern-Prozess besteht aus vier Hauptelementen, nämlich: Ziele, Materialien, Methoden und Bewertungs-kriterien. Beurteilung dient als Werkzeug, um zu sehen, ob der Prozess der Schüler Lernergebnisse. Prozesse sind Aktivitäten von Studierenden in das Erreichen von Zielen, Befehl ausgeführt, während die Lernergebnisse die Fakultäten gehörenden Studenten sind nach Erhalt seiner Studie Erfahrung (Sudjana, 2000:50). Nach Bloom (in Arikunto, 2009:117) Es gibt drei taxonomischen Domänen, aber in dieser Studie nur die kognitiven Bereiche diskutiert. Kognitiven Bereichen in Bezug auf geistige oder Lernergebnisse intelegensi bestehend aus Identifizierung Aktivitäten (rekognition), Verständnis (Verstehen), Erlass oder der Anwendung (Applikation), Analyse (Analyse), Synthese (Synthese) und Evaluation (Bewertung) (Arikunto,2009: 117).

3. Untersuchungsmethoden

a. die Arten der Untersuchung

Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung. McMillan und Schumacher (in Shamsuddin. Et al, 2007:73) gesagt, dass die qualitative Untersuchung ein Ansatz, der auch genannt wird, ist. weil die Untersuchung Zeit Forscher sammeln Daten von Angesicht zu Angesicht und die Interaktion mit den Menschen in der Studie. Qualitative Untersuchung kann auch als eine Art von Forschung, dass die Ergebnisse nicht durch statistische Verfahren oder andere Formen der Materie des Lernens (Shamsuddin et al. 2007:73) erhalten bestimmt.

b. Untersuchungsverfahren

Die Untersuchung wird sich innerhalb von vier Sitzungen durchgeführt werden während Lehr- und Lernaktivitäten, weil sie spürte, dass die Zahl der Sitzungen ausreichend gewesen Exposition Wortschatz in Schüler writing skills mit Wortspielen selingkung Verfahren. Das Design der Untersuchung, wie folgt:

1. Treffen	<i>Pre-test</i>
2. Treffen	Die <i>Kata Selingkung</i> Lerntechnik verwenden
3. Treffen	Die <i>Kata Selingkung</i>

	Lerntechnik verwenden
4. Treffen	Post-test

c. Datenquellen und daten

Nach Lofland (in Moleong, 2009:157) wichtigsten Datenquellen in der qualitativen Forschung ist die Worte und Taten, während der Rest zusätzliche Daten wie Dokumente und andere. Au er der Quelle der Daten aus dieser Studie waren Studierende der SMA Negeri 12 Surabaya X7. Die Daten von dieser Untersuchung sind in Form von Test-Daten vor und nach der Schüler schriftlich mit Wortspielen selingkung.

d. Die Technik der Daten Analyse

Diese Untersuchung verwendet Daten-Analyse-Techniken, die von Miles und Hueberman (in Sugiono, 2008:246) vorgeschlagen worden ist, dass die durchgeführten Aktivitäten in der Analyse qualitativer Daten in einer interaktiven und weiter über die Zeit bis zur vollständigen. Aktivitäten in der Datenanalyse, wie Datenreduktion, die Displayfläche und Abschluss Zeichnung / Verifizierung. Im Anschluss an die Schritte der Datenanalyse in dieser Studie:

1. Die Reduzierung der Daten, die in dieser Studie die Daten durch das Sammeln von Daten durch die Bereitstellung von Pre-und Post-Test und Dokumentation Abruf reduziert.

Beurteilung von Schreibfähigkeiten in der Pre-Test und Post-Test entspricht A1 Kenntnisse der deutschen Sprache. Der produzierte Text wird nach zwei Kriterien bewertet:

1. Kommunikative Gestaltung/Inhalt und Umfang (max. 3 Punkte)
2. Formale Richtigkeit (max. 3 Punkte)

Die erreichten Punkten (aus den beiden Kriterien) werden auf Prüfungsprotokoll mit zwei multipliziert.

Kommunikative Gestaltung/Inhalt und Umfang (max. 3 Punkte)	
3 Punkte	Die produzierte Text entspricht dem Schreibenanlass und die erforderliche Anzahl von 30 Wörtern ist erreicht.
2 Punkte	Der produzierte Text weitgehend dem Schreibenanlass und die erforderliche Anzahl der Wörter liegt zwischen 20 und 30
1 Punkte	Der produzierte Text entspricht ansatzweise dem Schreibenanlass und ist insgesamt zu knapp oder die Sätze sind unverändert aus der Vorlage übernommen

0 Punkte	Der produzierte Text entspricht nicht dem Schreibenanlass In diesem Fall wird der gesamte Prüfungsteil Schreiben mit 0 Punkten bewertet
Formale Richtigkeit (max. 3 Punkte)	
3 Punkte	Keine bzw. nur vereinzelte Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktion).
2 Punkte	Einige Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktion), die das Verständnis nur wenig beeinträchtigen.
1 Punkte	An mehreren Stellen beeinträchtigen die Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktion) das Verständnis erheblich.
0 Punkte	So viele Fehler in in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktion), dass der Inhalt nicht mehr verständlich ist. In diesem Fall wird der gesamte Prüfungsteil Schreiben mit 0 Punkten bewertet

(http://www.goethe.de/Inn/pro/prf/fit/fit1_ues02_02_prueferbl.pdf)

2. Gegenwärtige Daten, die in dieser Untersuchung Daten wurden in Form von Tests und Dokumentation vorgestellt und kurz beschrieben erhalten worden ist.

3. Der dritte Schritt in der Analyse der Daten von dieser Untersuchung Rückschlüsse und Verifikation. Schlussfolgerungen zu den Daten haben die aus der Zersetzung erreicht ist.

4. Ergebnisse der Untersuchung

a. Forschungsprozess

Die Studie wurde in der Klasse XI IPA2 SMAN 13 Surabaya, die von 11 männlichen Studenten und 24 Studentinnen bestand durchgeführt. Und so viele wie 4 Sitzungen durchgeführt, beginnend am 29. April 2013 endete am 20. Mai 2013. Die erste Sitzung am Montag, 29. April 2013 für 2x45 Minuten gehalten. Die erste Stunde Unterricht Schüler eine Frage Papier, das Pre-Test gegeben. Außerdem werden Materialien Studenten so früh Wissen in das Erlernen der deutschen Sprache mit dem Thema und Unterthemen Gegendstände Schule in der Schule.

Die zweite und dritte Treffen, das Recht am Montag, 6. und 13. Mai 2012 für jeden Lauf 2x45 Minuten. Bei diesem Treffen wurden die Studenten Behandlung / Anwendung (Behandlung) Selingkung Wort Lerntechniken gegeben. Die Schüler wurden in 5 Gruppen, wobei jede Gruppe besteht aus 7 Studenten aufgeteilt. Zwei dieser Sitzungen werden verwendet, um die Reaktion der Studenten während der Lehr- und Lernaktivitäten zu sehen. Also durch diese können wir schließen, dass die Schüler wirklich in der Anwendung von Lerntechniken, die gegeben worden sind interessant.

Montag, 20. Mai 2013 die letzte Sitzung in dieser Studie. Die Sitzung werde für 1x45 Minuten gehalten, die Schüler sind bedingt bereit für die Durchführung einer Abschlussprüfung oder Post-Test nach der Anwendung von Lerntechniken selingkung Wort in Lernaktivitäten.

(http://www.goethe.de/Irn/pro/prf/fit/fit1_ues02_02_prueferbl.pdf)

2. Gegenwärtige Daten, die in dieser Untersuchung Daten wurden in Form von Tests und Dokumentation vorgestellt und kurz beschrieben erhalten worden ist.

3. Der dritte Schritt in der Analyse der Daten von dieser Untersuchung Rückschlüsse und Verifikation. Schlussfolgerungen zu den Daten haben die aus der Zersetzung erreicht ist.

5. Ergebnisse der Untersuchung

a. Forschungsprozess

Die Studie wurde in der Klasse XI IPA2 SMAN 13 Surabaya, die von 11 männlichen Studenten und 24 Studentinnen bestand durchgeführt. Und so viele wie 4 Sitzungen durchgeführt, beginnend am 29. April 2013 endete am 20. Mai 2013. Die erste Sitzung am Montag, 29. April 2013 für 2x45 Minuten gehalten. Die erste Stunde Unterricht Schüler eine Frage Papier, das Pre-Test gegeben. Außerdem werden Materialien Studenten so früh Wissen in das Erlernen der deutschen Sprache mit dem Thema und Unterthemen Gegenstände Schule in der Schule.

Die zweite und dritte Treffen, das Recht am Montag, 6. und 13. Mai 2012 für jeden Lauf 2x45 Minuten. Bei diesem Treffen wurden die Studenten Behandlung / Anwendung (Behandlung) Selingkung Wort Lerntechniken gegeben. Die Schüler wurden in 5 Gruppen, wobei jede Gruppe besteht aus 7 Studenten aufgeteilt. Zwei dieser Sitzungen werden verwendet, um die Reaktion der Studenten während der Lehr- und Lernaktivitäten zu sehen. Also durch diese können wir schließen, dass die Schüler wirklich in der Anwendung von Lerntechniken, die gegeben worden sind interessant.

Montag, 20. Mai 2013 die letzte Sitzung in dieser Studie. Die Sitzung werde für 1x45 Minuten gehalten, die Schüler sind bedingt bereit für die Durchführung einer Abschlussprüfung oder Post-

Test nach der Anwendung von Lerntechniken selingkung Wort in Lernaktivitäten.

Die Ergebnisse der Pre- und Post- Test

No.	Name	Pre-test	Post-test
1	AKDS	73,3	83,3
2	ADA	56,7	76,7
3	AN	51,7	61,7
4	AL	55	75
5	ADW	40	75
6	ATN	30	75
7	DPA	58,3	78,3
8	ETS	23,3	75
9	FFM	45	80
10	INI	23,3	70
11	INR	48,3	75
12	KWS	43,3	73,3
13	LCL	68,3	68,3
14	LIAW	21,7	73,3
15	MAR	30	70
16	MK	26,7	68,3
17	NN	33,3	70
18	NALY	26,7	73,3
19	OHS	45	65
20	RNA	45	70
21	RRRS	73,3	83,3
22	RA	26,7	73,3
23	RNT	28,3	78,3
24	RMA	30	65
25	RP	45	68,3
26	SADP	36,7	70
27	SGK	45	75
28	SER	33,3	73,3
29	SM	65	63,3
30	TVA	26,7	55
31	TR	60	75
32	TQJ	50	68,3
33	TPA	40	75
34	WB	33,3	63,3
35	WJA	43,3	73,3
Summe		625	1215
Durchschnittlich		44,6	71,5

b. Untersuchungsergebnissen Analyse

Mit der Implementierung von Lerntechniken selingkung Wort kann die schriftliche Ausdrucksfähigkeit der Schüler in der Klasse in SMAN 12 Surabaya X7 verbessern. Es kann aus den erhaltenen Ergebnissen Post-Test Studenten sehen. Der Durchschnitt der Lernergebnisse bei der Schreibfertigkeit steigern, von dem Pre-test ist 44,6 nach 71,5 im Post-test. Zwar gibt es 10 Schüler, die nicht die Lernergebnisse deutschen Minimal

Sufficiency Kriterien wurden für die 70 abgeschlossen.

6. Schlussfolgerungen und Vorschläge

a. Schlussfolgerungen

1. Die Hemmung der Untersuchung sind: nur drei Schüler haben Wörterbuch, deshalb benutzen die Schüler das Handy, um die Wortfamilie zu suchen; und nach dieser Lerntechnik wird benutzt, steigern die Wortschatzbeherrschung in der Schreibfertigkeit den Schülern; 2. Der Durchschnitt der Lernergebnisse bei der Schreibfertigkeit steigern, von dem Pre-test ist 44,6 nach 71,5 im Post-test

b. Vorschlag

Es wird vorgeschlagen, dass die Lehrer mehr kreativ und inovativ in der Klasse unterrichten müssen, damit die Motivation den Schülern im Deutschunterricht steigern kann.

Literaturverzeichnis

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Ed. Revisi. Cet 4)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departement Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Sadiman, Arief S.dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ahmat Rivai. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukino, 2010. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC
- Syamsuddin. Prof. Dr. dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa